

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kata “pari” dan “wisata” dijadikan menjadi frasa “pariwisata”. Pari dapat diartikan banyak, sering, sering, atau menyeluruh. Sebaliknya, “wisata” dapat digunakan untuk merujuk pada perjalanan atau aktivitas lain yang setara dengan kata bahasa Inggris “travel” dalam konteks ini. (Yoeti, 1991)

Pariwisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perorangan ketika melakukan perjalanan secara berkelompok dalam jangka waktu tertentu. Hal ini melibatkan pergi ke lokasi tertentu dengan tujuan tertentu saat jauh dari rumah dan tempat kerja, serta melakukan berbagai aktivitas begitu sampai di tujuan, seperti memasuki tempat wisata. (Nyoman S. Pendit, 2002)

Pariwisata sudah bukan lagi menjadi bahasa asing di Indonesia, banyak sekali tempat wisata alam yang sudah terkenal baik dalam negeri maupun luar negeri. Saat ini, semua orang ingin berlibur untuk melepas penat dan melepaskan diri dari kesibukan karena padatnya perkotaan. Wisatawan domestik maupun internasional dapat menikmati wisata alam pegunungan, pantai, dan atraksi lainnya yang ditawarkan Indonesia. Selain itu, daerah dan kota di Indonesia masing-masing mempunyai keunikan dan daya tarik tersendiri. (Rahmanto et al., 2021);(Nugroho, N., Napianto, R., Ahmad, I. and Saputra, 2021);(Utami & Dewi, 2020)

Dengan pertumbuhan industri pariwisata Indonesia yang signifikan, khususnya di Lombok, pariwisata kini dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan dan bersaing dengan daerah lain. Pulau Lombok merupakan salah satu dari dua pulau besar yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pulau Lombok merupakan salah satu pulau yang berkembang secara komprehensif khususnya di bidang pariwisata. Wilayah ini kaya akan wisata alam dan tempat wisata lainnya karena letak geografis di sekitarnya. Karena itu, ada tren yang bisa membuat pengunjung takut dengan wisata alam Lombok. Diperlukan suatu

sistem untuk merekomendasikan dan memodifikasi pencarian tempat wisata sesuai dengan permintaan individu wisatawan karena ketergantungan wisatawan pada pencarian informasi di internet, yang dapat diamati untuk menyampaikan berita serupa kepada setiap wisatawan yang berbeda. (Cholil et al., 2023)

Sistem Rekomendasi Wisata Lombok yang dibuat dengan metode Collaborative Filtering sangat cocok untuk memenuhi kebutuhan tersebut, serta pesatnya perkembangan teknologi informasi khususnya di bidang pariwisata untuk memudahkan penyediaan rekomendasi wisata populer dan menampilkan tempat-tempat wisata di Lombok yang menarik. memenuhi keinginan wisatawan. (Albukhari et al., 2022)

Sumber daya utama untuk mengakses pengetahuan dengan cepat dan mudah telah berkembang karena pertumbuhan teknologi informasi yang sangat pesat. Ponsel pintar menjadi semakin populer seiring dengan semakin majunya teknologi komunikasi seluler. Spesifikasi, fungsi, dan aplikasi smartphone kini semakin canggih. Android merupakan sebuah sistem operasi yang meliputi sistem operasi, perangkat lunak perantara, dan aplikasi untuk perangkat seluler yang menggunakan basis kode Linux. Android memberikan kepada para pengembang sebuah platform tanpa biaya untuk mengembangkan aplikasi mereka. (Anwar et al., 2013)

Dengan bantuan atribut dan data geografis, *Sistem Informasi Geografis* (GIS) atau *Geographic Information System* (GIS) merupakan teknologi yang merupakan alat yang sangat penting untuk menyimpan, mengubah, menganalisis, dan menampilkan keadaan alam. (Albukhari et al., 2022).

Salah satu teknik yang digunakan untuk membangun sistem pemberi rekomendasi adalah *Collaborative Filtering*, yang telah terbukti memberikan hasil yang luar biasa. Komponen terpenting dari algoritme ini adalah peringkat produk, yang diperoleh dari mayoritas pelanggan yang secara tegas menyampaikan evaluasi mereka terhadap produk. Dari skala nol hingga lima, yang mewakili evaluasi yang paling tidak disukai hingga paling disukai dari sudut pandang klien, dapat disimpulkan bahwa sistem menawarkan

pengembalian kepada pelanggan dengan memproses data ini. Informasi ini memungkinkan analisis statistik yang temuannya mengungkapkan produk mana yang lebih unggul dan mendapat penilaian konsumen yang tinggi. (Laksana, 2014)

Hampir semua sektor bisnis memanfaatkan sistem rekomendasi secara luas dimana pelanggan harus memutuskan atau merekomendasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditawarkan. Salah satu bisnis lokal yang menggunakan sistem saran untuk membantu pengunjung dalam merencanakan perjalanannya adalah industri pariwisata. Karena modelnya yang sederhana dalam personalisasi online dan juga cukup mudah serta tidak terlalu sulit untuk diterapkan dalam sistem rekomendasi, metode *Collaborative Filtering* telah banyak digunakan di industri. (Xue et al., 2019)

Metode *Collaborative Filtering* berbasis item juga memiliki manfaat, seperti kemampuan untuk mengeksplorasi asosiasi implisit, khususnya asosiasi yang dapat dihasilkan dari riwayat pilihan pengguna. Berkat manfaat ini, rekomendasi objek yang dihasilkan bisa lebih akurat. (Mustofa, 2018)

Penulis akan membuat skripsi dengan judul “Sistem Rekomendasi Objek Wisata Alam di Pulau Lombok Menggunakan Algoritma *Collaborative Filtering* Berbasis Android” untuk menyelesaikan permasalahan yang telah disebutkan pada latar belakang tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini dapat disimpulkan dari konteks di atas :

1. Minimnya informasi yang ada berkaitan dengan wisata alam di pulau Lombok sehingga menyulitkan wisatawan asing dan lokal yang ingin berkunjung.
2. Tingkat akurasi memakai algoritma *Item-Based Collaborative Filtering* pada aplikasi sistem rekomendasi objek wisata alam di pulau Lombok.

3. Pada penelitian terhadulu untuk rekomendasi wisata kebanyakan menggunakan algoritma User-based Collaborative Filtering dan berbasis Website.

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian ini, berdasarkan identifikasi masalah :

1. Peneliti membuat suatu aplikasi berbasis android yang memberikan informasi tentang objek wisata alam yang ada di pulau Lombok sehingga memberikan kemudahan bagi wisatawan asing dan lokal.
2. Dapat mengimplementasikan metode *Collaborative Filtering* untuk membangun sebuah sistem rekomendasi objek wisata alam di pulau Lombok kepada *user*.
3. Dapat mengimplementasikan algoritma *Item-based Collaborative Filtering* dan berbasis android.

1.4. Batasan Masalah

Masalah-masalah berikut membatasi penelitian ini:

1. Penelitian skripsi ini berfokus pada metode Collaborative Filtering untuk menghasilkan rekomendasi destinasi wisata alam berbasis Android dengan menggunakan bahasa pemrograman Java.
2. Aplikasi rekomendasi destinasi wisata alam berbasis android ini menggunakan metode Collaborative Filtering yang fokus pada evaluasi atraksi wisata.
3. Aplikasi ini merekomendasikan berdasarkan item yang menggunakan Algoritma *Item-Based Collaborative Filtering*.

4. Penyimpanan data ini menggunakan Firebase.

1.5. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian ini diharapkan untuk:

Dengan memanfaatkan *Collaborative Filtering*, wisatawan asing dan lokal dapat menggunakan penelitian ini untuk memilih pilihan terbaik rekomendasi destinasi wisata alam di Pulau Lombok.

